

# Pertemuan ke-11



(Lanjutan)

## Menulis Karya Ilmiah



*Menulis*  
Karya Ilmiah

Christina Purwanti, M.Pd.  
[christina.purwanti@uph.edu](mailto:christina.purwanti@uph.edu)

### Bab II landasan Teoretis

- \* Kajian Teori (Berisi teori-teori yang mendukung penelitian)
- \* **perhatikan cara pengutipan dan Catatan Kaki**  
(lihat kembali slide pertemuan ke-8)
- \* Hipotesis (Jawaban sementara terhadap permasalahan dalam makalah)

### Bab III Metodologi Penelitian

- Meliputi penjelasan objek penelitian (Populasi dan sampel), waktu, dan tempat penelitian, cara mendapatkan data (melalui angket, wawancara, tes langsung), rumus-rumus yang digunakan (teknik pengolahan data) berkaitan dengan statistika jika jenis penelitian kuantitatif dan sebaliknya jika penelitian kualitatif.

# Jenis Metode Penelitian

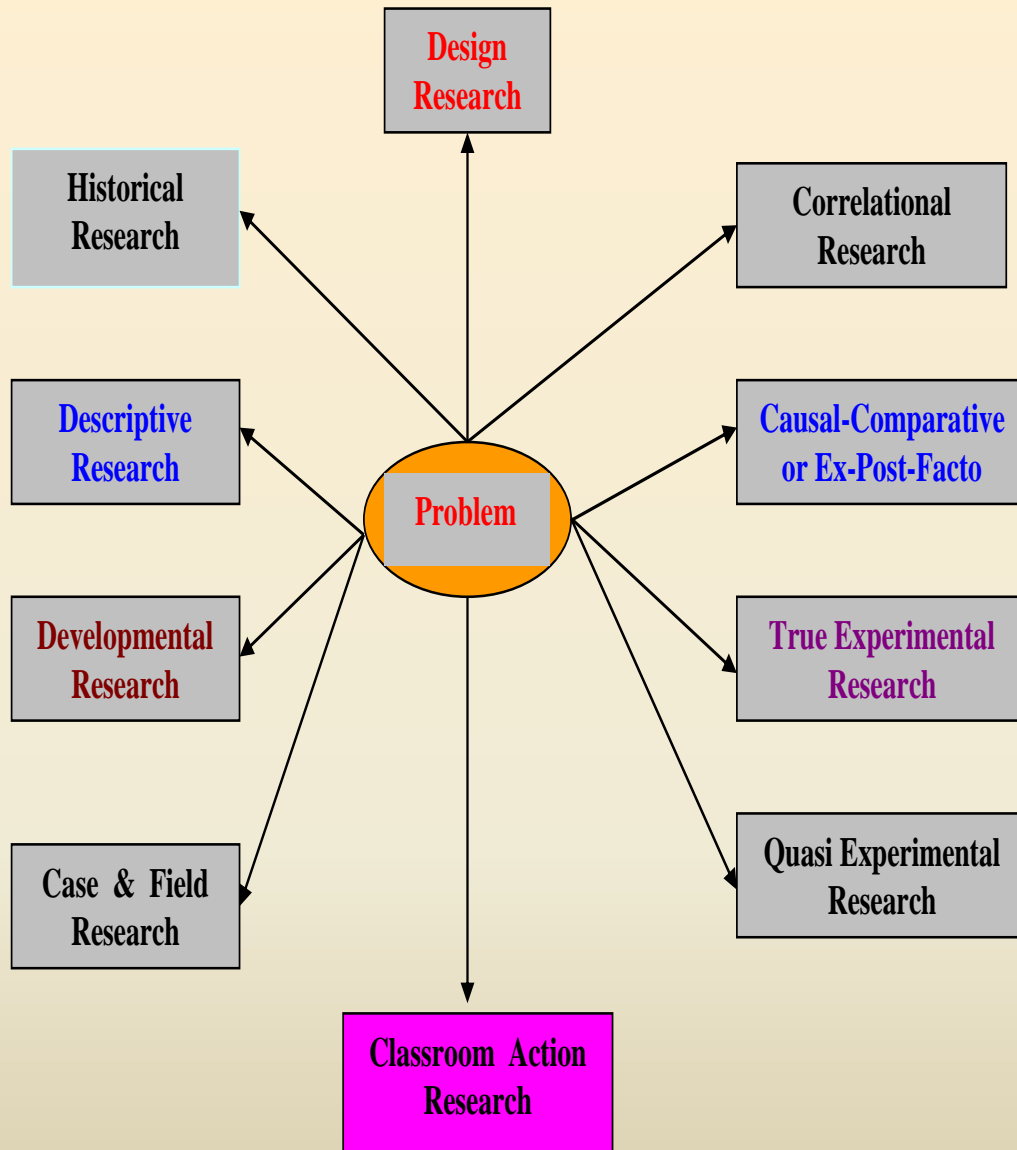
Secara umum dicatat jenis-jenis penggolongan sebagai berikut:

- Menurut bidangnya: Penelitian pendidikan, sejarah, teknik, biologi, ekonomi, dan lainnya
- Menurut tempatnya: penelitian laboratorium, perpustakaan
- Menurut pemakaiannya: penelitian murni, penelitian terpakai
- Menurut tujuan umumnya: penelitian eksploratif, pengembangan, verifikatif
- Menurut tarafnya: penelitian deskriptif dan inferensial

# Jenis Metode Penelitian

Berdasarkan *sifat masalah*, maka jenisnya sebagai berikut:

- Penelitian historis
- Penelitian deskriptif
- Penelitian perkembangan
- Penelitian kasus dan lapangan
- Penelitian Korelasional
- Penelitian kausal komparatif
- Penelitian eksperimen sungguhan
- Penelitian eksperimen semu
- Penelitian Perencanaan
- Penelitian tindakan kelas dan Penelitian tindakan



# Penelitian Historis/Historical Research

- Tujuan adalah: untuk membuat rekonstruksi masa lalu secara sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasikan, serta mensintesis bukti-bukti untuk menegaskan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat. Seringkali penelitian yang demikian itu berkaitan dengan hipotesis-hipotesis tertentu.
- Contoh: studi mengenai praktik "bawon" di daerah pedesaan di Jawa Tengah, yang bermaksud memahami dasar-dasarnya di waktu yang lampau serta relevansinya untuk waktu kini. Studi ini dimaksudkan juga untuk mengetes hipotesis bahwa nilai sosial tertentu serta rasa solidaritas memainkan peranan penting dalam berbagai kegiatan ekonomi pedesaan.

Cirinya:

- (1) Penelitian historis lebih tergantung pada data yang diobeservasi orang lain dari yang diobeservasi peneliti sendiri. Data yang baik akan dihasilkan oleh kerja yang cermat yang menganalisis ketepatan, keautentikan dan pentingnya sumber-sumbernya.
- (2) Penelitian historis harus tertib, ketat, sistematis dan tuntas.
- (3) Penelitian ini bergantung kepada dua data, yaitu: data primer dan data sekunder.
- (4) Penentuan bobot data dilakukan dengan kritik, yaitu: kritik eksternal (autentik) dan kritik internal (akurat dan relevan).
- (5) Hampir mirip dengan penelaahan kepustakaan, hanya lebih tuntas, mencari informasi dari sumber yang lebih luas, mencari data yang tak ada di perpustakaan, menggali data yang tak diterbitkan.

Langkah-langkahnya: (1) Definisikan masalah. Ajukan pertanyaan-pertanyaan ini kepada diri sendiri: Menyelesaikan masalah ini, apakah cara pendekatan historis merupakan yang terbaik? Apakah data penting yang dicari mungkinkah diperoleh? Apakah hasilnya berguna/mempunyai cukup kegunaan? (2) Rumuskan tujuan penelitian, jika mungkin rumuskan hipotesisnya. (3) Kumpulkan data, bisa data primer dan sekunder. (4) evaluasi data yang diperoleh dengan melakukan kritik eksternal dan internal. (5) Tuliskan laporannya.

# Penelitian Deskriptif /*Descriptive Research*)

- Tujuan adalah: membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.
- Beberapa contoh penelitian ini adalah: survei tentang pendapat umum untuk menilai sikap para pemilih terhadap rencana perubahan tahun pelajaran. Survei dalam suatu daerah mengenai kebutuhan akan pendidikan keterampilan. Studi mengenai taraf serap siswa-siswa SMA.
- Cirinya: Penelitian ini bermaksud untuk membuat pencandraan/deskripsi mengenai situasi-situasi/kejadian-kejadian. Artinya penelitian ini tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentes hipotesis, membuat ramalan, mendapatkan makna dan implikasi. Penelitian deskriptif lebih luas mencakup segala jenis penelitian kecuali penelitian historis dan eksperimental. Dalam arti luas biasanya digunakan istilah penelitian survei.



## Tujuan penelitian survei:

- (1) untuk mencari informasi aktual yang mendetail dengan mencandra gejala yang ada
- (2) mengidentifikasi masalah-masalah atau mendapatkan justifikasi keadaan dan praktik-praktik yang sedang berlangsung
- (3) membuat komparasi dan evaluasi
- (4) mengetahui apa yang dikerjakan orang lain dalam menangani masalah atau situasi yang sama, agar dapat belajar dari mereka untuk kepentingan pembuatan rencana dan pengambilan keputusan di masa mendatang.

Langkahnya: (1) Definisikan dengan jelas dan spesifik tujuan yang akan dicapai. Fakta dan sifat apa yang perlu diketemukan. (2) Rencanakan cara pendekatannya. Bagaimana cara mengumpulkan data, cara menentukan sampel, alat observasi apa yang perlu dibuat atau sudah tersedia. Metode pengumpulan data, instrumen apa yang perlu ditraikutkan. Apa para pengumpul data perlu dilatih terlebih dahulu? (3) Kumpulkan data dan (4) Susun laporan.

# Penelitian Perkembangan (*Developmental Research*)

- Tujuan adalah untuk menyelidiki pola dan perurutan pertumbuhan dan /atau perubahan sebagai fungsi waktu.
- Contoh: studi longitudinal mengenai pertumbuhan yang secara langsung mengukur sifat-sifat dan laju perubahan pada sampel sejumlah anak pada taraf perkembangan yang berbeda-beda. Studi cross-sectional yang mengukur sifat-sifat dan laju perubahan pada sejumlah sampel yang terdiri dari kelompok-kelompok umur yang mewakili taraf perkembangan yang berbeda-beda.
- Ciri-ciri: Penelitian perkembangan memusatkan perhatian pada studi mengenai variabel-variabel dan perkembangannya selama beberapa bulan/tahun. Tujuannya adalah menjawab

Tujuannya adalah menjawab pertanyaan”bagaimana pola-pola pertumbuhannya, lajunya, arahnya, perurutannya, dan bagaimana berbagai faktor berhubungan satu sama lain dan mempengaruhi sifat-sifat perkembangan itu? Penelitian ini memakan waktu yang lama sehingga butuh finansial dan biasa dilakukan oleh lembaga/institusinya.

Langkah-langkah pokok: (1)Definisikan masalahnya/rumuskan tujuannya (2) Lakukan penelaahan kepustakaan untuk menentukan garis dasar informasi yang ada dan memperbandingkan metodologi penelitian, termasuk alatalat yang telah ada dan teknik pengumpulan data yang telah dikembangkan. (3)Rancangkan cara pendekatan (4)Kumpulkan data (5)Evaluasi data yang terkumpul (6)Susun laporan mengenai hasil evaluasi itu.

# Penelitian Kasus dan Lapangan

## Case Study and Field Research

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit social: individu, kelompok, lembaga atau masyarakat.

Contoh:

- (1) Studi-studi yang dilakukan Piaget mengenai perkembangan kognitif pada anak-anak.
- (2) Studi secara mendalam mengenai seorang anak yang mengalami ketidakmampuan belajar yang dilakukan oleh seorang ahli psikologi.
- (3) Studi secara intensif mengenai kebudayaan “kota dalam” serta kondisi-kondisi kehidupannya pada suatu kota metropolitan.
- (4) Studi lapangan yang tuntas mengenai kebudayaan kelompok-kelompok masyarakat terpencil.

### Ciri-ciri:

- Penelitian kasus adalah penelitian yang mendalam mengenai unit sosial tertentu yang hasilnya merupakan gambaran yang lengkap dan terorganisasi yang baik mengenai unit tersebut.
- Tergantung pada tujuannya, ruang lingkup penelitian ini mungkin mencakup keseluruhan siklus kehidupan atau hanya segmen-segmen tertentu saja, studi demikian ini mungkin mengkonsentrasikan diri pada faktor-faktor khusus tertentu atau dapat pula mencakup keseluruhan faktor-faktor dan kejadian-kejadian.
- Dibanding dengan studi survey yang cenderung untuk meneliti sejumlah kecil variabel pada unit sample yang besar, studi kasus cenderung untuk meneliti jumlah unit yang kecil tetapi mengenai variabel-variabel dan kondisi-kondisi yang besar jumlahnya.

- Keunggulannya: Penelitian kasus sangat berguna untuk informasi latar belakang guna perencanaan penelitian yang lebih besar dalam ilmu-ilmu social. Penelitian ini merintis dasar baru dan seringkali merupakan sumber hipotesis-hipotesis untuk penelitian lebih jauh. Data yang diperoleh dari penelitian ini memberikan contoh-contoh yang berguna untuk memberi ilustrasi mengenai penemuan-penemuan yang digeneralisasikan dengan statistik .
- Kelemahannya: karena fokusnya yg terbatas pada unit-unit yang sedikit jumlahnya, penelitian kasus itu terbatas sifat representatifnya. Studi yang demikian itu tidak memungkinkan generalisasi kepada populasinya. Penelitian kasus sangat peka terhadap keberat sebelah subyektif. Interpretasi subyektif akan mempengaruhi hasilnya.
- Langkah-langkahnya: (1) Rumuskan tujuan yang akan dicapai (2) Rancang cara pendekatannya (3) Kumpulkan data (4)Organisasikan data dan informasi yang diperoleh itu menjadi rekonstruksi unit studi yang koheren dan terpadu secara baik. (5) Susunlah laporannya dan sekaligus mendiskusikan makna hasil tersebut.

# Penelitian Korelasional (*correlational research*)

- Penelitian korelasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana variasi-variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi-variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.
- Contoh-contoh: (1) Studi yang mempelajari saling hubungan antar skor pada tes masuk perguruan tinggi dengan indeks prestasi. (2) Studi secara analisis factor mengenai beberapa tes kepribadian (3) Studi untuk meramalkan keberhasilan belajar berdasarkan atas skor pada tes bakat.
- Ciri-ciri: Penelitian macam ini cocok dilakukan bila variabel-variabel yang diteliti rumit dan/atau tak dapat diteliti dengan metode eksperimental atau tak dapat dimanipulasikan. Studi seperti ini memungkinkan pengukuran beberapa variabel dan saling hubungannya secara serentak dalam keadaan realistik. Yang diperoleh adalah tinggi rendahnya saling hubungan dan bukan ada atau tidak adanya saling hubungan tersebut.



### **Kelemahannya:**

- Hasilnya hanya mengidentifikasikan apa sejalan dengan apa, tidak mesti menunjukkan saling hubungan yang bersifat kausal.
- Jika dibandingkan dengan penelitian eksperimen, penelitian korelasional kurang tertib-ketat, kurang melakukan control terhadap variabel-variabel bebas. Pola saling hubungan itu sering tak menentu dan kabur. Sering merangsang penggunaannya sebagai semacam short-gun approach, yaitu memasukkan berbagai data tanpa pilih-pilih dan menggunakan setiap interpretasi yang berguna atau bermakna.
- **Langkah-langkah:** (1) Definisikan masalah (2) Lakukan penelaahan kepustakaan (3) Rancangkan cara pendekatannya: (a) Identifikasikan variabel-variabel yang relevan (b) Tentukan subyeknya yang sebaik-baiknya (c) Pilih atau susun alat pengukur yang cocok (d) Pilih metode korelasional yang cocok untuk masalah yang sedang digarap. (4) Kumpulkan data (5) Analisis data yang telah terkumpul dan buat interpretasinya (6) Tuliskan laporan.



# Penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*)

- Tujuan adalah untuk meneliti kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara: berdasar atas pengamatan terhadap akibat yang ada mencari kembali faktor yang mungkin menjadi penyebab melalui data tertentu. Hal ini berlainan dengan metode eksperimental yang mengumpulkan datanya pada waktu kini dalam kondisi yang dikontrol.

Contoh :

- (1) Penelitian mengenai faktor-faktor yang menjadi ciri-ciri pribadi yang gampang dan tidak gampang mendapat kecelakaan dengan menggunakan data yang berwujud catatan-catatan yang ada pada perusahaan asuransi.
- (2) Mencari pola tingkah laku dan prestasi belajar yang berkaitan dengan perbedaan umur pada waktu masuk sekolah, dengan cara menggunakan data deskriptif mengenai tingkah laku dan skor tes prestasi belajar yang terkumpul sampai anak-anak yang bersangkutan kelas VI SD.
- (3) Penelitian untuk menentukan ciri-ciri guru yang efektif dengan mempergunakan data yang berupa catatan mengenai sejarah pekerjaan selengkap mungkin.

## Ciri-ciri pokok:

- Penelitian kausal-komparatif bersifat *ex post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian yang dipersoalkan telah berlangsung/lewat. Peneliti mengambil satu atau lebih akibat (sebagai dependent variables) dan menguji data itu dengan menelusuri kembali ke masa lampau untuk mencari sebab-sebab, saling hubungan, dan maknanya.
- **Keunggulannya:**
  - (1) Metode penelitian ini baik untuk berbagai keadaan bila metode yang lebih baik yaitu eksperimen, tak dapat digunakan.
  - (2) Studi kausal komparatif menghasilkan informasi yang sangat berguna mengenai sifat-sifat gejala yang dipersoalkan: apa sejalan dengan apa, dalam kondisi apa, pada perurutan dan pola yang bagaimana, dan yang sejenis dengan itu.
  - (3) Perbaikan-perbaikan dalam hal teknik, metode statistik, dan rancangan dengan kontrol parsial, pada akhir-akhir ini telah membuat sudi kausal komparatif ini lebih dapat dipertanggungjawabkan.

## **Kelemahan-kelemahannya:**

- (1)Kelemahan utama adalah tidak adanya kontrol terhadap variabel bebas.
- (2)Sukar untuk memperoleh kepastian bahwa faktor-faktor penyebab yang relevan telah benar-benar tercakup dalam kelompok faktor-faktor yang sedang diteliti
- (3)Kenyataan bahwa faktor penyebab bukanlah faktor tunggal, melainkan kombinasi dan interaksi antara berbagai faktor dalam kondisi tertentu untuk menghasilkan efek yang disaksikan, menyebabkan sosalnya sangat kompleks.
- (4)Suatu gejala mungkin tidak hanya merupakan akibat dari sebab-sebab ganda, tetapi dapat pula disebabkan oleh sesuatu sebab pada kejadian tertentu dan oleh lain sebab pada kejadian lain.
- (5)Apabila saling hubungan antara dua variabel telah ditemukan, mungkin sukar untuk menentukan mana yang sebab dan mana yang akibat.
- (6)Menggolong-golongkan subyek ke dalam kategori dikotomi (misalnya: golongan pandai dan golongan bodoh) untuk tujuan perbandingan, menimbulkan persoalan-persoalan, karena kategori semacam itu sifatnya kabur, bervariasi, dan tak mantap. Seringkali penelitian yang demikian itu tidak menghasilkan penemuan yang berguna.
- (7)Studi komparatif dalam situasi alami tidak memungkinkan pemilihan subyek secara terkontrol. Menempatkan kelompok yang telah ada yang mempunyai kesamaan dalam berbagai hal kecuali dalam hal dihadapkannya kepada variabel bebas adalah sangat sukar.

**Langkah-langkah pokok:** (1)Definisikan masalah (2) Lakukan penelaahan kepustakaan (3)Rumuskan hipotesis-hipotesis (4)Rumuskan asumsi-asumsi yang mendasari hipotesis-hipotesis itu serta prosedur-prosedur yang akan digunakan (5)Rancang cara pendekatannya (6)Validasikan teknik untuk mengumpulkan data dan interpretasikan hasilnya dalam cara yang jelas dan cermat. (7) Kumpulkan dan analisis data (8) Susun laporannya.

# Penelitian eksperimen sungguhan (*true-experimental research*)

- Tujuannya adalah untuk meneliti kemungkinan saling hubungan sebab akibat dengan cara mengenakan kepada satu atau lebih kelompok eksperimental satu atau lebih kondisi perlakuan dan memperbandingkan hasilnya dengan satu atau lebih kelompok kontrol yang tidak dikenai kondisi perlakuan.
- Contoh-contoh:
- (1) Penelitian untuk menyelidiki pengaruh dua metode mengajar sejarah pada siswa kelas tiga SMA sebagai fungsi ukuran kelas (besar dan kecil) dan taraf intelegensia siswa (tinggi, sedang, rendah), dengan cara menempatkan guru secara random berdasarkan intelegensi, ukuran kelas dan metode mengajar. (2) Penelitian untuk menyelidiki efek pemberian tambahan makanan di sekolah kepada siswa-siswa SD di suatu daerah dengan memperhatikan keadaan sosial ekonomi orangtua dan taraf intelegensi.

Ciri-ciri *experimental designs*:

- (1) Menuntut pengaturan variabel-variabel dan kondisi-kondisi eksperimental secara tertib-ketat, baik dengan kontrol atau manipulasi langsung maupun dengan randomisasi (pengaturan secara rambang)
- (2) Secara khas menggunakan kelompok kontrol sebagai garis dasar untuk dibandingkan dengan kelompok eksperimental.
- (3) Memusatkan usaha pada pengontrolan varians
- (4) *Internal validity* dan *external validity*)
- (5) Dalam rancangan eksperimental klasik, semua variabel penting diusahakan agar konstan, kecuali variabel perlakuan yang secara sengaja dimanipulasikan atau dibiarkan bervariasi.
- (6) Walaupun cara eksperimental adalah yang paling kuat karena cara ini memungkinkan untuk mengontrol variabel-variabel yang relevan, namun cara inipun paling restriktif dan dibuat-buat (artifisial).

Ciri inilah yang merupakan kelemahan utama kalau metode ini dikenakan pada manusia dalam dunianya, karena manusia sering berbuat lain apabila tingkah lakunya dibatasi secara artifisial, dimanipulasikan atau diobservasi secara sistematis atau dievaluasi.

Langkah-langkah pokok:

- (1) Lakukan survei kepustakaan yang relevan bagi masalah yang akan digarap.
- (2) Identifikasi dan definisikan masalah
- (3) Rumuskan hipotesis, berdasarkan atas penelaahan kepustakaan
- (4) Definisikan pengertian-pengertian dasar dan variabel-variabel utama
- (5) Susun rencana eksperimental.
- (6) Laksanakan eksperimental
- (7) Aturlah data kasar dalam cara yang mempermudah analisis selanjutnya
- (8) Terapkan test signifikansi untuk menentukan taraf signifikansi hasilnya.
- (9) Buatlah interpretasi mengenai hasil test itu, berikan diskusi seperlunya, dan tulislah laporannya.

# Penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental research*)

- Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen yang sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasi semua variabel yang relevan.
- Peneliti harus dengan jelas mengerti kompromi-kompromi apa yang ada pada *internal validity* dan *external validity* rancangannya dan berbuat sesuai dengan keterbatasan-keterbatasannya.
- Contoh-contoh: (1) Penelitian pendidikan yang menggunakan *pretest-posttest*, yang di dalamnya variabel-variabel seperti: kematangan, efek testing, regresi statistik, dan adaptasi tidak dapat dihindari dan justru terlewat dalam penelitian. (2) Berbagai penelitian mengenai berbagai problem sosial seperti: kenakalan, keresahan, merokok, jumlah penderita penyakit jantung, dsb yang di dalamnya kontrol dan manipulasi tidak selalu dapat dilakukan.
- Ciri-ciri:
- (1) Penelitian eksperimen semu secara khas mengenai keadaan praktis yang di dalamnya adalah tidak mungkin untuk mengontrol semua variabel yang relevan. Peneliti berusaha untuk sampai sedekat mungkin dengan ketertiban penelitian eksperimen sungguhan. Karena itu penelitian ini ditandai oleh metode kontrol parsial berdasar atas identifikasi secara hati-hati mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi internal validity dan external validity.
- (2) Perbedaan penelitian eksperimen sungguhan dan eksperimen semu adalah kecil, terutama kalau yang dipergunakan sebagai subyek adalah manusia, misalnya dalam psikologi. Langkah-langkahnya: langkah-langkah penelitian eksperimen semu adalah sama dengan langkah-langkah penelitian eksperimen sungguhan.



# Penelitian Perencanaan (*design research*)

- Penelitian perencanaan adalah penelitian yang lebih banyak membahas penelitian yang bersifat pengembangan model, perencanaan sistem, perencanaan struktur dan sejenisnya.
- Penelitian jenis ini banyak digunakan para peneliti yang ingin mendeskripsikan secara kritis dan mendalam tentang fenomena-fenomena/variabel penelitiannya.
- Contoh-contoh: (1) Tinjauan tentang keberhasilan pelaksanaan kurikulum KTSP dan rencana pengembangan untuk peningkatan sepuluh tahun ke depan. (2) Penelitian untuk mengetahui kekuatan struktur fondasi bangunan gedung bertingkat delapan dengan fondasi tiang pancang dibandingkan dengan fondasi konstruksi sarang laba-laba.
- Ciri-cirinya: (1) Ciri utama adalah tidak menguji hipotesis (2) Dasarnya adalah teori yang berkaitan dengan pengembangan (3) menghasilkan sesuatu yang baru. Langkah-langkahnya: (1) Definisikan masalahnya dan tetapkan tujuan yang ingin dicapai (2) Lakukan penelaahan kepustakaan sesuai perencanaannya (3) Aturlah *research setting*-nya dan jelaskan prosedurnya. (4) Tentukan kriteria keberhasilan perencanaan (5) Tuliskan laporannya.



# Penelitian Tindakan (*action research*)

- Tujuan penelitian tindakan adalah mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru, untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia kerja.
- Contoh-contoh: (1) Suatu program *inservice training* untuk melatih para konselor bekerja dengan anak putus sekolah (2) Menyusun program penjajagan dalam pencegahan kecelakaan pada pendidikan mengemudi (3) Untuk memecahkan masalah apatisme dalam penggunaan teknologi modern (4) Metode menanam padi yang inovatif.
- Ciri-ciri: (1) Praktis dan langsung relevan dengan situasi aktual dalam dunia kerja (2) Fleksibel dan adaptif, membolehkan perubahan-perubahan selama masa penelitiannya. (3) Walaupun berusaha untuk sistematis namun penelitian tindakan kekurangan ketertiban ilmiah, karenanya validitas internal dan external lemah.
- Langkah-langkahnya: (1) Definisikan masalah dan tetapkan tujuannya (2) Lakukan penelaahan kepustakaan (3) Rumusan hipotesis/strategi pendekatan dengan bahasa yang jelas (4) Aturlah *research setting*-nya dan jelaskan prosedur dan kondisi-kondisinya. (5) Tentukan kriteria evaluasi, teknik pengukurannya (6) Analisis data yang terkumpul dan evaluasi hasilnya (7) Tuliskan laporannya.

# Lanjutan...

## **Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Berisi penjelasan/uraian hasil penelitian dengan mengaitkan metodologi penelitian dari bab sebelumnya (Deskripsi data dan pembahasan pada data yang diperoleh)

## **Bab V : Simpulan dan Saran**

**Daftar Pustaka (sudah dibahas sebelumnya)**

### 3. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini adalah tahap mengembangkan setiap komponen-komponen yang telah dijelaskan sebelumnya

### 4. TAHAP AKHIR

**Tahap ini kelanjutan dari tahap sebelumnya yang  
Tinggal menyusun makalah, skripsi, tesis, disertasi  
Dengan melakukan editing terlebih dahulu secara  
keseluruhan. Selanjutnya menyajikannya.**

# APAKAH ADA PERTANYAAN

